



Catatan Rekor Muri, Setor Sampah Anorganik ke Bank Sampah

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) kini tak sekedar *tagline*. Gerakan ini sudah mendapatkan pengakuan Museum Rekor Dunia-Indonesia (Muri) lewat peserta terbanyak yang menyetorkan sampah anorganik secara serentak ke bank sampah.

“Penilaian kami bersifat superlatif, yakni berdasarkan jumlah peserta terbanyak yang menyetorkan sampah. Jadi, rekor ini kami catat sebagai peserta

terbanyak yang menyetorkan sampah anorganik secara serentak ke bank sampah,” kata Kepala Muri Semarang Ari Andriani, Sabtu (4/10/2025) di sela penyerahan Sertifikat Rekor Muri di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

Ari menegaskan, kegiatan ini tak hanya memecahkan rekor nasional, tetapi juga dinyatakan sebagai rekor dunia oleh Ketua Umum Muri Jaya Suprana.

■ **Baca CATATKAN... Hal II**



DOK PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA

TERBAIK: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memegang sertifikat Rekor Muri di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sabtu (4/10).

Catatan Rekor Muri, Setor Sampah Anorganik ke Bank Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kami sangat bangga, karena ide awal gerakan bank sampah ini memang berasal dari masyarakat Yogyakarta sendiri. Jadi, wajar jika Kota Yogyakarta hari ini berhasil mencatatkan diri di rekor dunia," imbuhnya.

Ia menjelaskan, rekor ini menjadi sejarah baru karena belum pernah ada sebelumnya penyetoran sampah anorganik dalam jumlah peserta sebesar ini.

"Berdasarkan data yang kami miliki, untuk kategori penyetoran sampah langsung ke bank sampah seperti ini memang belum pernah

ada. Biasanya rekor yang tercatat adalah pengolahan sampah setelah didaur ulang menjadi barang yang bisa digunakan kembali. Tapi untuk penyetoran langsung, ini yang pertama kalinya," ujarnya.

Ia mengungkapkan awalnya kegiatan ini diusulkan dengan target sepuluh ribu peserta dan 200 titik lokasi. Hasil verifikasi menunjukkan antusiasme masyarakat yang jauh lebih tinggi, dengan 397 titik partisipasi aktif dan jumlah peserta mencapai lebih dari 12 ribu peserta.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengapresiasi tinggi

kepada seluruh masyarakat dan pengelola bank sampah yang berpartisipasi dalam kegiatan Penimbangan Sampah Organik Berbasis Bank Sampah yang digelar serentak di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

"Kalau dapat rekor Muri itu mungkin tidak sulit, tapi mempertahankannya yang berat," ujarnya.

Ia mengatakan, penghargaan MURI ini bukan sekadar simbol prestasi, tetapi menjadi momentum penting dalam rekonstruksi sosial masyarakat.

Melalui kegiatan bank sampah, masyarakat diajak mengubah kebiasaan lama dari membuang sampah sembarangan ke sungai atau jalanan menjadi memilah, mengolah, dan menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi.

"Hari ini ada sepuluh ribu orang datang serentak ke bank sampah, membawa sampah dari rumah masing-masing. Ada kardus, ada kertas, ada plastik. Inilah tanda bahwa proses rekonstruksi sosial itu sedang berjalan, dan itu harus terus kita kerjakan," terang Hasto. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005